

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang penulis lakukan pada CV. Neva Jaya Mandiri maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Budaya Organisasi, Stres Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan sebesar 10,0% dan sisanya 90,0% dipengaruhi oleh variabel lain. Setelah melakukan uji hipotesis secara simultan diketahui terdapat pengaruh antara budaya organisasi, stres kerja, dan kepuasan kerja karyawan pada CV. Neva Jaya Mandiri pengaruh positif, yang berarti kinerja karyawan akan meningkat jika budaya organisasi, stres kerja dan kepuasan kerja ditingkat.
2. Budaya Organisasi mempunyai pengaruh terhadap kinerja sebesar 50,4% dan sisanya 40,6% dipengaruhi oleh variabel lain. Setelah melakukan uji hipotesis secara parsial diketahui terdapat pengaruh diketahui antara budaya organisasi terhadap kinerja karyawan pada CV. Neva Jaya Mandiri. Budaya organisasi memiliki pengaruh positif, yang berarti kinerja karyawan akan meningkat jika budaya organisasi ditingkatkan.
3. Stres Kerja mempunyai pengaruh terhadap kinerja sebesar 66,2% dan sisanya sebesar 33,8% dipengaruhi oleh variabel lain. Setelah

melakukan uji hipotesis secara parsial diketahui terdapat pengaruh antara stres kerja terhadap kinerja karyawan pada CV. Neva Jaya Mandiri. Stres kerja memiliki pengaruh positif, yang berarti kinerja karyawan akan meningkat jika stres kerja rendah.

4. Kepuasan Kerja mempunyai pengaruh terhadap kinerja sebesar 68,1% dan sisanya 31,9% dipengaruhi oleh variabel lain. Setelah melakukan uji hipotesis secara parsial diketahui terdapat pengaruh antara kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan pada CV. Neva Jaya Mandiri. Kepuasan kerja memiliki pengaruh positif, yang berarti kinerja karyawan akan meningkat jika kepuasan kerja ditingkatkan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data diatas, maka yang penulis sarankan untuk CV. Neva Jaya Mandiri sebagai berikut:

1. Budaya Organisasi, Stres Kerja dan Kepuasan Kerja mempunyai pengaruh yang tinggi terhadap kinerja karyawan, hal ini dapat dipertahankan ataupun ditingkatkan dengan memperbaiki kualitas budaya organisasi, stres kerja dan kepuasan kerja.
2. Pada variabel budaya organisasi, karyawan perlu mempertahankan sikapnya dalam bekerja dengan cara ketika terjadi kendala dalam mengerjakan suatu tugas karyawan tidak segan untuk meminta

bantuan kepada rekan kerja yang lain agar pekerjaan dalam organisasi cepat selesai. Sehingga sikap antar rekan kerja dan pekerjaannya dapat lebih baik lagi dan meningkatkan kinerja karyawan.

3. Stres kerja mempunyai pengaruh cukup terhadap kinerja karyawan hal ini perlu diturunkan lagi dengan cara meningkatkan kesadaran pribadi masing-masing karyawan guna memperlancar aktivitas perusahaan yang sesuai dengan perusahaan sehingga karyawan akan lebih sadar untuk menurunkan stres kerja.
4. Pada kepuasan kerja perlu ditingkatkan yaitu pemenuhan kebutuhan karyawan. Memenuhi kebutuhan karyawan adalah salah satu kepuasan kerja untuk meningkatkan diri serta kinerjanya terhadap perusahaan.